

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab di atas, maka bab ini penulis bagi kedalam tiga bab yaitu:

A. Kesimpulan

1. Jama'ah Muslimin (Hizbullah) Indonesia dalam menetapkan awal bulan Qamariyah menggunakan 2 metode:
 - a. Metode hisab yang merujuk kepada kitab *Sullam al-Nayyairaini* sebagai rujukan dalam menetapkan awal bulan Qamariyah.
 - b. Metode rukyah global yang dipakai dalam penetapan awal bulan Qamariyah.
2. Jama'ah Muslimin (Hizbullah) dalam penetapan awal, akhir bulan Qamariyah berdasarkan kepada ayat al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 185 dan 189 dan hadits Riwayat Ibnu Khuzaimah dan Ibnu Hibban dari Ammar bin Yasir tersebut adalah agar tidak ada keraguan (*syak*) dalam mengawali dan mengakhiri puasa khususnya, dan penentuan awal bulan-bulan Qamariyah umumnya.

B. Saran-Saran

Hendaknya, para ulama dan pakar hisab melakukan Muqarobah atau perbandingan dari berbagai sistem hisab yang ada dalam menentukan awal bulan Qamariyah, sehingga dapat ditemukan sistem yang mana lebih valid dan akurat.

1. Hendaknya Jama'ah Muslimin (Hizbullah) menentukan garis tanggal yang dijadikan patokan dalam penetapan awal bulan Qamariyah.
2. Marilah kita laksanakan apa yang telah kita yakini dengan penuh kekhususan dengan mengedepankan tashamuh, toleran, dan saling menghormati jika terjadi perbedaan dalam penetapan awal bulan Qamariyah, agar keutuhan persatuan dan kesatuan umat Islam tetap terjadi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini, dengan keyakinan bahwa apa yang penulis hasilkan, meskipun merupakan upaya optimal, tetapi masih ada kekurangan dan kelemahan dari berbagai segi. Segala saran, kritik konstruktif tetap penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan pada masa yang akan datang. Dan akhirnya, semoga skripsi ini bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridlo Allah SWT. Amin.

Wallahu a'lam bi al-Shawab.